

RULEBOOK FUTSAL

HFG 17th



PJ : I Made Surya Anahata Putra (087761527160)
WaPJ : I Putu Khrisna Weda Pratama (0895330233158)

BAB I

PESERTA PERTANDINGAN

1. Kompetisi Futsal Putra HFG 17th dibuka untuk seluruh KMHD/pemuda hindu di seluruh Indonesia dengan ketentuan **setiap tim harus berasal dari universitas yang sama** dan memiliki **minimal 2** pemain yang masih menyandang status mahasiswa aktif yang dibuktikan dengan pengumpulan KTM dan KTP oleh setiap pemainnya.
2. Pertandingan futsal akan dimainkan dengan 5 pemain dari setiap tim saat di lapangan, dengan setiap kontingen mengirimkan minimal 5 pemain dan maksimal 12 pemain.
3. Setiap pemain hanya boleh bermain untuk **1 (satu) tim**.
4. Bagi kontingen yang ingin mengganti pemain, maksimal mengabarkan ke LO kontingen masing-masing pada H-1 jadwal pertandingan di 7 Oktober 2023 pada jam 18.00 WIB.
5. Rompi untuk bertanding akan disediakan oleh panitia HFG 17th. Namun, tidak diwajibkan untuk dipakai. Apabila terdapat tim yang ingin memakai jersey atau dresscode warna seragam diharapkan mengabarkan panitia melalui grup perwakilan kontingen, dengan syarat warna jersey/dresscode harus berbeda dengan tim lainnya. Namun, apabila di lapangan warna tim dengan lawan dinilai serupa dan cenderung sulit dibedakan, dengan pertimbangan dari wasit dan panitia, maka tim wajib memakai rompi yang sudah disediakan.
6. Semua pemain WAJIB mengikuti segala peraturan yang berlaku di acara ini.
7. Pemain yang melanggar peraturan ini atau peraturan umum HFG 17th tidak boleh bermain sepanjang HFG 17th berlangsung.
8. Pemain diwajibkan menjunjung tinggi sportivitas dan anti-diskriminasi terutama dalam hal yang mengandung SARA.

BAB II

REGULASI PERTANDINGAN

1. Kompetisi Futsal Putra HFG 17th dilaksanakan pada hari Sabtu, 7 Oktober 2023 dan babak final pada hari Minggu, 8 Oktober 2023
2. Kompetisi Futsal Putra HFG 17th dilaksanakan di SOR Universitas Indonesia dan Golden Sport Kelapa Dua
3. Pertandingan dimulai sesuai jadwal yang ditentukan oleh panitia pada saat *Technical Meeting*.
4. Untuk babak perebutan juara ketiga dan *final*, waktu pertandingan hanya dapat diubah jika kedua tim yang akan bertanding tidak dapat hadir. Perubahan tersebut ditetapkan oleh panitia setelah berdiskusi dengan kedua tim.
5. Jadwal tanding (jam dan lapangan) dan bagan pertandingan akan dilakukan saat *Technical Meeting* pada hari
6. Peserta diwajibkan melakukan konfirmasi kehadiran maksimal **90 menit sebelum pertandingan sesuai jadwal masing-masing kontingen via chat ke LO Humas masing-masing kontingen.**
7. Jika terjadi disfungsi tempat pertandingan sesuai rencana awal, maka pertandingan akan dipindahkan ke venue cadangan yang akan dikoordinir oleh PJ Futsal
8. Apabila lebih dari setengah tim berhalangan hadir sesuai dengan jadwal lomba yang telah ditentukan atau terjadi *force majeure* sehingga lomba tidak dapat dilakukan, maka waktu pelaksanaan lomba akan dipindahkan ke hari

BAB III

SISTEM PERTANDINGAN

1. Futsal HFG 17th menggunakan sistem pertandingan dengan sistem gugur dilaksanakan dalam waktu 2 x 20 menit. Namun sistem pertandingan ini dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan keputusan wasit.
2. Bila hasil pertandingan seri atau belum adanya pemenang, maka tidak akan diadakan extra time dan langsung berlanjut ke babak penalti sebagai penentuan pemenang.
3. Ketentuan adu penalti adalah sebagai berikut:
 - a. Masing-masing tim diwakili 3 orang penendang. Setiap tim mendaftarkan terlebih dahulu urutan 3 para penendang penaltinya sebelum adu penalti berlangsung.
 - b. Penendang penalti hanyalah pemain yang berada di lapangan ketika peluit akhir pertandingan dibunyikan, tidak diperbolehkan pemain cadangan, dan tidak ada pergantian pemain saat adu penalti.
 - c. Bila hasil masih seri setelah kedua tim menendang bola ketiga, tendangan penalti dilanjutkan dengan urutan yang sama hingga salah satu tim mencetak gol melebihi tim lainnya dari jumlah tendangan yang sama.
4. Setiap tim dapat meminta time out selama 1 menit pada setiap babak.
5. Ketentuan time out:
 - a. Time out yang diberikan hanya **1 kali** pada setiap tim dengan **durasi 1 menit** pada **setiap babak**. Waktu pertandingan tetap akan berjalan selama time out.
 - b. Jika pada babak sebelumnya tim tidak meminta time out, maka tidak akan ada time out **tambahan** di babak berikutnya karena **setiap babak hanya diperbolehkan 1 kali time out**.
 - c. Timeout dapat dilakukan jika tim yang meminta sedang menguasai bola. Jika lawan yang sedang menguasai bola, maka time out tidak akan diberikan.

BAB IV

PERATURAN PERTANDINGAN

1. Peraturan, Registrasi, Jadwal, dan Bola

- a. Peraturan permainan merujuk pada peraturan PSSI 2011. ([Peraturan Umum](#))
- b. Bola yang boleh digunakan saat pertandingan hanya bola yang disediakan panitia.
- c. Berdasarkan Amandemen 2010:
 - i. Gol dinyatakan tidak sah bila tercipta langsung dari kick-off
 - ii. Tendangan bebas tidak langsung diberikan kepada tim lawan, bila penjaga gawang melakukan pelanggaran berikut ini:
 - Menguasai bola dengan tangan atau kakinya di daerahnya sendiri lebih dari 4 detik.
 - Menguasai bola kembali di daerahnya sendiri setelah dengan sengaja di oper kembali oleh teman satu tim sebelum bola itu dimainkan atau disentuh pemain lawan (backpass).
 - Menyentuh bola dengan tangannya di dalam daerah penaltinya sendiri setelah bola itu sengaja dioper oleh teman satu tim.
 - Menyentuh bola dengan tangannya di dalam daerah penaltinya sendiri setelah dia menerima bola itu langsung dari kick-in yang dilakukan oleh teman satu tim.

2. Jadwal dan registrasi pertandingan

- a. Panitia berhak menentukan jadwal pertandingan.
- b. Pertandingan dilaksanakan sesuai jadwal dari panitia.
- c. Tim diharuskan datang 15 menit sebelum *kick-off* yang telah ditentukan untuk melakukan daftar ulang.
- d. Pemain yang boleh bermain hanyalah pemain yang namanya tercantum dalam berkas daftar pemain yang diisi sebelum pertandingan.
- e. Tim harus sudah siap dengan perlengkapannya 5 menit sebelum waktu *kick-off*.
- f. Waktu toleransi adalah hingga 15 menit setelah waktu *kick-off*.
- g. Setelah lewat 15 menit waktu *kick-off*, tim bersangkutan yang tidak hadir akan diganti dengan kontingen dari tim lain sesuai dengan persetujuan dari semua pihak (kontingen dan panitia). Jika ada satu pihak yang tidak setuju, maka tim tersebut akan dinyatakan WO oleh panitia.

3. Walk Over (WO)

- a. Kalah WO berarti kalah 0-3
- b. Bila salah satu tim dalam satu pertandingan dikenakan WO, maka tim tersebut

dinyatakan kalah 0-3.

c. Bila pada saat final kedua tim dikenakan WO:

- i. Tim yang menang pada perebutan juara 3 dianggap sebagai Juara I HFG 17th
- ii. Tim yang kalah pada perebutan juara 3 dianggap sebagai Juara II HFG 17th
- iii. Kedua tim dianggap sebagai Juara III HFG 17th cabang Futsal Putra

4. Jumlah dan Pergantian Pemain

- a. Dalam setiap pertandingan dimainkan oleh 2 tim, **masing-masing tim terdiri dari 5 pemain**, salah satunya adalah penjaga gawang.
- b. Jumlah pemain yang ada di lapangan untuk 1 tim adalah 5 orang dan maksimal 7 orang untuk cadangan.
- c. Jumlah pemain **minimal** untuk memulai pertandingan adalah **3 orang per-tim**.
- d. Setiap tim yang ingin mengganti pemain harus menunggu instruksi wasit untuk melakukan pergantian. Pergantian pemain tidak dibatasi. Seorang pemain yang telah diganti dapat masuk kembali ke dalam lapangan untuk menggantikan pemain lainnya.
- e. Pergantian pemain dapat dilakukan pada saat bola didalam atau diluar permainan dengan mengikuti persyaratan sebagai berikut:
 - i. Pemain yang ingin meninggalkan lapangan harus melakukannya di daerah pergantiannya sendiri.
 - ii. Pemain yang ingin memasuki lapangan harus melakukannya pada daerah pergantiannya sendiri, tetapi dilakukan setelah pemain yang diganti telah melewati batas lapangan.
 - iii. Pergantian pemain sangat bergantung kepada kewenangan wasit, apakah dipanggil untuk bermain atau tidak.
 - iv. Pergantian dianggap sah ketika pemain pengganti telah masuk lapangan, dimana saat itu pemain tersebut telah menjadi pemain aktif dan pemain yang tergantikan telah keluar dan berhenti menjadi pemain aktif.
- f. Penjaga gawang boleh berganti tempat dengan pemain lainnya.
- g. Pemain tidak diperbolehkan menggunakan aksesoris yang dapat membahayakan dirinya dan pemain lainnya. Aksesoris yang dipakai harus dilepas sebelum pertandingan (kalung, gelang, cincin, jam tangan, dll)
- h. Ketika pergantian pemain sedang dilakukan, seorang pemain cadangan masuk lapangan sebelum pemain yang akan digantikannya meninggalkan lapangan secara

sempurna maka:

- i. Permainan dihentikan.
 - ii. Pemain yang diganti diperintahkan untuk meninggalkan lapangan.
 - iii. Pemain pengganti tersebut diperingatkan dan dikenakan hukuman kartu kuning.
 - iv. Permainan dimulai kembali dengan melakukan tendangan bebas tidak langsung dilakukan oleh tim lawan dari tempat dimana bola berada ketika permainan dihentikan.
 - v. Jika bola didalam daerah penalti, tendangan bebas tidak langsung dilakukan dari garis daerah penalti, dilakukan dari tempat yang terdekat dengan posisi bola ketika permainan dihentikan.
- Jika pada saat pergantian pemain dilakukan, pemain pengganti masuk lapangan atau pemain pengganti meninggalkan lapangan dilakukan bukan dari tempat atau daerah pergantian pemain yang telah ditetapkan, maka:
 - a) Permainan dihentikan.
 - b) Pemain yang melanggar diperingatkan dan dikenakan kartu kuning.
 - c) Permainan dimulai kembali dengan tendangan bebas tidak langsung dilakukan oleh tim lawan dari tempat dimana bola berada ketika permainan dihentikan.
 - d) Jika bola didalam daerah penalti, tendangan bebas tidak langsung dilakukan dari garis daerah penalti, dilakukan dari tempat yang terdekat dimana posisi bola berada ketika permainan dihentikan.

5. Team Foul

- a. Tim yang melakukan team foul (maksimal 5 kali), tim lawan akan diberikan tendangan bebas tidak langsung.
- b. Untuk team foul yang keenam, tim lawan akan diberikan tendangan bebas langsung.
- c. Setelah team foul yang keenam, penghitungan team foul akan kembali ke nol.
- d. Penghitungan team foul kembali ke nol pada setiap awal babak.

6. Kartu Kuning dan Kartu Merah

- a. Dua kartu kuning dalam 1 pertandingan dianggap 1 kartu merah.
- b. Seorang pemain yang dikeluarkan oleh wasit (*send off*) tidak dapat ikut kembali ke permainan yang sedang berjalan, maupun duduk dibangku pemain cadangan dan harus meninggalkan sekitar lapangan.
- c. Pemain yang terkena kartu merah boleh diganti pemain lain setelah 2 menit

pertandingan berlangsung atau tim yang terkena kartu merah kemasukan gol.

d. Cabang lomba Futsal di HFG 17th menggunakan sistem akumulasi kartu kuning maupun kartu merah.

i. Setiap pemain yang telah mengumpulkan 2 kartu kuning atau 1 kartu merah (mendapatkan 2 kartu kuning dalam 1 pertandingan) selama kompetisi berlangsung, tidak dapat bermain pada 1 pertandingan berikutnya.

ii. Pemain yang langsung terkena kartu merah (tanpa kartu kuning) dalam 1 pertandingan tidak dapat bermain pada 1 pertandingan berikutnya.

e. Jika Wasit hentikan permainan (sementara) untuk berikan peringatan dan memberikan kartu kuning terhadap pemain yang melakukan pelanggaran, pertandingan dimulai kembali dengan tendangan bebas tidak langsung dilakukan pemain dari tim lawan dari tempat bola berada ketika wasit hentikan permainan.

7. Lain-Lain

a. Pertandingan dipimpin oleh wasit yang memiliki kapabilitas dan kualitas dalam menjalankan tugasnya.

b. Wasit adalah pemimpin tertinggi di lapangan. Keputusan wasit tidak dapat diganggu gugat.

c. Adapun kekuasaan dan tanggung jawab wasit ialah :

i. Memegang teguh Peraturan Permainan.

ii. Membiarkan permainan terus berlanjut ketika terjadi pelanggaran pada salah satu tim, namun pada saat yang sama tim yang dilanggar mempunyai kesempatan untuk mencetak gol. Tetapi, jika kesempatan tersebut tidak dapat diraihinya, wasit tetap akan memberikan hukuman kepada tim yang membuat pelanggaran sebelumnya.

iii. Mencatat hasil pertandingan sebagai bahan laporan pertandingan, termasuk memberikan hukuman terhadap para pemain dan/atau ofisial tim pada insiden lainnya yang terjadi sebelum, selama dan se usai pertandingan.

iv. Menghentikan, menunda atau mengakhiri pertandingan untuk setiap pelanggaran peraturan atau yang disebabkan oleh bentuk campur tangan luar.

v. Memberikan hukuman terhadap pemain yang salah dan mengeluarkan pemain tersebut.

vi. Menghentikan pertandingan, jika menurutnya seorang pemain terluka parah dan

memastikan bahwa yang cedera serius dipindahkan dari lapangan.

vii. Memperkenankan permainan diteruskan hingga bola keluar lapangan permainan jika seorang pemain, menurut pendapatnya, hanya cedera ringan.

d. Setiap kejadian di lapangan diselesaikan berdasarkan keputusan wasit. Setiap tim wajib menghormati dan menaati setiap keputusan yang diambil oleh wasit. e. Tim medis hanya boleh memasuki lapangan jika diperbolehkan oleh wasit. f. Setiap kejadian di luar lapangan diselesaikan secara bersama oleh kedua tim dan panitia.

g. Kapten tim harus menandatangani berita acara pertandingan sesudah pertandingan selesai sebagai bukti.

8. Memulai dan Memulai Kembali Permainan

a. Pemilihan tempat diputuskan melalui lemparan koin. Tim yang menang pada lemparan koin memutuskan gawang yang ingin diserang pada babak pertama pertandingan tersebut. Tim lainnya melakukan tendangan pada babak pertama untuk memulai pertandingan. Tim yang memenangkan lemparan koin melakukan tendangan pertama untuk mulai pertandingan di babak kedua.

b. Pada babak kedua dari pertandingan, Tim berpindah tempat (bench), dan menyerang gawang lawan.

c. Tendangan Permulaan (Kick-off)

Kick-off adalah cara untuk memulai permainan:

- i. Pada permulaan babak pertama pertandingan.
- ii. Setelah gol tercetak/tercipta.
- iii. Pada permulaan babak kedua dari pertandingan.

iv. Prosedur

- Seluruh pemain berada di dalam setengah lapangannya sendiri. Lawan dari tim yang melakukan kick-off setidaknya-tidaknya 3 m dari bola hingga bola sudah dalam permainan.
- Bola ditempatkan di titik tengah lapangan.
- Wasit memberikan isyarat untuk memulai kick-off.
- Saat memulai pertandingan, kick-off dinyatakan sah apabila bola ditendang dan bergerak kearah depan.
- Penendang tidak boleh menyentuh bola untuk kedua kalinya sampai bola tersebut telah menyentuh/disentuh pemain lainnya.
- Setelah salah satu tim mencetak gol, tendangan permulaan dilakukan oleh tim lainnya (tim lawan yang mencetak gol)

v. Pelanggaran dan Sanksi

- Jika penendang menyentuh bola untuk kedua kalinya sebelum tersentuh/disentuh oleh pemain lainnya, maka tendangan bebas tidak langsung diberikan kepada Tim lawan, dilakukan dari tempat terjadinya pelanggaran.
- Jika pelanggaran dilakukan oleh pemain di dalam daerah penalti lawan, maka tendangan bebas tidak langsung dilakukan dari garis daerah penalti dari tempat terdekat dimana terjadinya pelanggaran tersebut.
- Untuk setiap pelanggaran prosedur kick-off, maka kick-off dilakukan ulang

d. Menjatuhkan Bola = Bola Wasit

Menjatuhkan bola adalah cara untuk memulai kembali atau melanjutkan pertandingan setelah penghentian sementara bukan karena bola mati, atau karena bola melewati garis samping atau garis gawang atau untuk alasan apapun yang tidak disebutkan dalam peraturan permainan.

i. Prosedur

Salah seorang Wasit menjatuhkan bola ditempat bola berada ketika permainan dihentikan, kecuali dia berada di daerah penalti, dimana dalam hal ini ia menjatuhkan bola tersebut pada garis daerah penalti, di tempat terdekat bola berada saat pertandingan dihentikan. Permainan dimulai kembali atau bola masuk ke dalam permainan ketika bola sudah menyentuh lapangan.

ii. Pelanggaran dan Sanksi

- Bola dijatuhkan lagi/kembali
- Jika Bola disentuh oleh pemain sebelum bola tersebut menyentuh permukaan lapangan (tanah).
- Jika bola meninggalkan lapangan setelah kontak dengan tanah, tanpa disentuh oleh pemain.

9. Bola di dalam dan di luar Permainan

a. Bola diluar permainan

- i. Bola secara keseluruhan melewati garis gawang, seperti menggelinding atau melayang.
- ii. Permainan telah dihentikan sementara oleh wasit.
- iii. Bola menyentuh langit-langit.

b. Bola didalam permainan

Bola dalam permainan setiap waktu termasuk ketika:

- i. Bola memantul dari tiang gawang atau memantul palang gawang ke dalam

lapangan.

ii. Bola memantul/menyentuh wasit ketika mereka masih berada didalam lapangan.

c. Keputusan

Ketika pertandingan sedang dimainkan/berlangsung pada lapangan indoor dan secara tidak sengaja bola menyentuh langit-langit, permainan akan dilanjutkan kembali dengan tendangan kedalam. Tendangan ini diberikan kepada lawan dari tim yang terakhir menyentuh bola dan dilakukan di titik pada garis terdekat dibawah langit-langit dimana bola menyentuhnya.

10. Cara Mencetak Gol

a. Gol masuk gawang

Kecuali ditentukan lain dari peraturan ini, dapat dikatakan gol ketika keseluruhan bagian dari bola melewati garis gawang antara kedua tiang gawang dan dibawah palang gawang, asalkan bola tersebut tidak dilemparkan, dibawa atau secara sengaja didorong oleh tangan seorang pemain dari tim penyerang, termasuk penjaga gawang.

b. Tim pemenang

Tim yang mencetak jumlah gol paling banyak selama pertandingan adalah pemenangnya. Jika kedua tim mencetak gol yang sama atau tidak tercetak/tercipta gol, maka pertandingan dinyatakan imbang atau seri dan akan dilakukan babak penalti.

11. Kesalahan-Kesalahan dan Kelakukan Jahat

a. Tendangan bebas langsung

Tendangan bebas langsung diberikan kepada tim lawan, jika seorang pemain melakukan salah satu dari enam bentuk pelanggaran dibawah ini, dengan pengamatan wasit dan itu merupakan tindakan yang kurang berhati-hati, kasar atau menggunakan tenaga yang berlebihan:

- i. Menendang atau mencoba menendang lawan.
- ii. Mengganjal atau mencoba mengganjal lawan.
- iii. Menerjang lawan.
- iv. Mendorong lawan, meskipun dengan bahunya.
- v. Memukul atau mencoba memukul lawan.
- vi. Mendorong lawan.

Tendangan bebas langsung juga dapat diberikan kepada tim lawan, jika seseorang

pemain melakukan pelanggaran sebagai berikut:

- i. Memegang secara sengaja dan kasar kepada pemain lawan.
- ii. Meludah pada lawan.
- iii. Melakukan *sliding tackle* dalam rangka mencoba merebut bola ketika bola sedang dimainkan/dikuasai oleh lawan. Kecuali untuk penjaga gawang di daerah penaltinya sendiri dan dengan syarat ia tidak bermain dengan hati-hati, kasar atau menggunakan kekuatan yang berlebihan.
- iv. Menyentuh lawan sebelumnya, ketika berusaha menguasai bola.
- v. Memegang bola secara sengaja, kecuali dilakukan oleh penjaga gawang di daerah penaltinya sendiri.

Tendangan bebas langsung dilakukan dari tempat dimana terjadinya pelanggaran.

Notes: Semua pelanggaran yang disebutkan diatas merupakan kumpulan pelanggaran yang sudah diakumulasikan.

b. Tendangan penalti

Tendangan penalti diberikan, jika seorang pemain telah melakukan pelanggaran di daerah penaltinya sendiri, tidak peduli dimana posisi bola, asalkan bola masih di dalam permainan (bola hidup).

c. Tendangan bebas tidak langsung

Tendangan bebas tidak langsung diberikan pada tim lawan, jika seorang penjaga gawang telah melakukan salah satu pelanggaran dibawah ini :

- i. Setelah melepaskan bola dari tangannya, ia menerima kembali dari rekan tim (dengan kaki/tangan), sebelum melewati garis tengah atau sebelum dimainkan atau belum disentuh oleh pemain lawan.
- ii. Menyentuh atau menguasai bola dengan tangannya, dengan secara sengaja dikembalikan kepadanya oleh rekan tim (*back pass*).
- iii. Menyentuh atau menguasai bola dengan tangannya, setelah ia menerima bola langsung dari tendangan kedalam yang dilakukan oleh rekan tim.
- iv. Menyentuh atau menguasai bola dengan tangannya atau kaki, lebih dari empat detik.

Tendangan bebas tidak langsung diberikan pada tim lawan, dilakukan ditempat terjadinya pelanggaran, jika menurut pendapat wasit seorang pemain:

- i. Bermain dengan cara yang membahayakan.
- ii. Dengan cara sengaja menghalang-halangi gerakan pemain lawan tanpa ada bola padanya (seperti bola tidak dalam jarak permainan).
- iii. Mencegah penjaga gawang melepaskan bola dari tangannya.
- iv. Melakukan pelanggaran lainnya yang tidak disebutkan sebelumnya, yang mana permainan dihentikan untuk memberi peringatan atau mengeluarkan seorang pemain.

Tendangan bebas tidak langsung diberikan kepada tim lawan, dari tempat dimana terjadinya pelanggaran. Kecuali, terjadi didalam daerah penalti, maka tendangan bebas **tidak** langsung dilakukan dari garis daerah penalti ditempat yang terdekat dimana pelanggaran terjadi.

d. Sanksi disiplin

- i. Kartu kuning dan kartu merah hanya dapat ditunjukkan kepada para pemain atau para (pemain) cadangan.
- ii. Para wasit memiliki kekuasaan untuk memutuskan sanksi disiplin kepada para pemain dari sejak ia masuk lapangan sampai meninggalkan lapangan setelah isyarat peluit akhir.

e. Pelanggaran yang diperingatkan

Seorang pemain diperingatkan dan dikenakan hukuman kartu kuning, jika ia melakukan pelanggaran-pelanggaran sebagai berikut:

- i. Bersalah karena melakukan tindakan tidak sportif dan membahayakan.
- ii. Memperlihatkan perbedaan pendapatnya dengan melontarkan perkataan atau aksi yang tidak baik.
- iii. tetap melanggar peraturan permainan.
- iv. Memperlambat atau mengulur-ulur waktu pada saat memulai kembali permainan.
- v. Tidak mengikuti perintah untuk menjaga jarak yang ditentukan ketika dilakukan tendangan sudut, tendangan kedalam, tendangan bebas atau tendangan gawang.
- vi. Masuk atau kembali ke lapangan tanpa izin wasit atau melanggar prosedur pergantian pemain.
- vii. Secara sengaja meninggalkan lapangan tanpa izin dari wasit. Untuk setiap

pelanggaran, dan kepada lawan akan diberikan tendangan bebas tidak langsung, dilakukan di tempat dimana terjadinya pelanggaran tersebut. Jika pelanggaran ini terjadi didalam daerah penalti, maka tendangan bebas akan dilakukan **tidak** di garis atau area sekitar pelanggaran penalti. Selain itu, pemain tersebut juga akan diberikan peringatan kartu kuning dari wasit.

f. Pelanggaran yang dapat menyebabkan pemain dikeluarkan. Seorang pemain atau pemain cadangan dikeluarkan dengan dikenakan hukuman kartu merah, jika ia melakukan salah satu pelanggaran sebagai berikut:

- i. Pemain bermain dengan kasar.
- ii. Pemain melakukan tindakan kasar.
- iii. Meludah pada lawan atau orang lain.
- iv. Menghalangi lawan untuk mencetak gol atau kesempatan mencetak gol dengan sengaja memegang bola dengan cara yang tidak diperkenankan dalam peraturan (hal ini tidak berlaku kepada penjaga gawang didalam daerah penaltinya sendiri).
- v. Menggagalkan pemain lawan yang berkesempatan menciptakan gol dengan bergerak maju ke depan menuju ke arah gawang pemain tersebut. Dengan melakukan tindakan pelanggaran yang dapat dikenai hukuman melalui tendangan bebas atau tendangan penalti.
- vi. Mengeluarkan kata-kata yang sifatnya menghina atau kata-kata caci-maki.
- vii. Menerima peringatan (kartu kuning) kedua di dalam pertandingan yang sama.

g. Keputusan – keputusan

- i. Menyerang yang dapat membahayakan keselamatan lawannya, harus diberikan sanksi sebagai pemain sangat kasar (*must be sanctioned as serious foul play*).
- ii. Tiap tindakan pura-pura di dalam lapangan adalah berniat menipu wasit, harus diberikan sanksi sebagai kelakuan tidak sportif (*must be sanctioned as unsporting behaviour*).
- iii. Pemain yang melepaskan baju kaos/shirt ketika merayakan suatu gol, harus diberikan peringatan untuk kelakuan tidak sportif (*must be caution for unsporting behaviour*).

BAB V

FORCE MAJEURE

1. Jika terjadi force majeure seperti bencana alam, disfungsi tempat pertandingan, kekacauan/kegaduhan yang terjadi antar pemain, serta gangguan eksternal yang dapat mengganggu jalannya pertandingan, maka pertandingan akan ditunda hingga kondisi membaik.
2. Jika kegaduhan terjadi dan melibatkan kontingen (baik yang sedang bertanding maupun tidak) akan dihitung sebagai force majeure.
3. Kejadian perkelahian yang terjadi atas permasalahan individu bukan merupakan force majeure.
4. Jika terjadi force majeure, panitia akan bermusyawarah dan berdiskusi dengan **seluruh pihak** yang terkait agar mendapatkan solusi terbaik seperti mengadakan pertandingan ulang atau langsung ke babak penalti.
5. Force majeure akan ditentukan oleh pihak panitia sebagai penyelenggara turnamen.